



Hari Kebersamaan

Muhammad Abdillah Naufal



Tara Salvia

Centre of Excellence

Pada tanggal 2 sampai 3 Oktober 2025, aku mengikuti hari kebersamaan di sekolah. Hari kebersamaan berbeda dengan Ramadhan Ceria yang hanya diikuti siswa yang beragama islam. Hari kebersamaan bukan hanya untuk siswa muslim, semua siswa yang beragama lain boleh mengikuti kegiatan ini. Hari kebersamaan dirancang untuk semuanya agar ikut kita bisa berkumpul bersama dan agar kita mandiri dan bertanggung jawab. Hari kebersamaan diikuti oleh siswa kelas 3 sampai kelas 9.



Salah satu kenangan yang aku ingat yaitu saat kita makan-makan *barbeque*. Saat memanggang, ada beberapa ketentuan yang aku dengar. Untuk kelas 3 dan

4 itu menyusun tempat makan untuk hasil panggangan. Kelas 5 dan 6 menaruh saus dan mayonais ke dalam kotak makan. Kakak SMP bertugas memanggang. Saat itu, aku, Nabilla, Eza dan Rafi menaruh saus di dalam kotak yang akan ditempati hasil panggangan. Aku sempat ikut membantu mengipasi panggangan. Kami memanggang sosis, bakso, daging sapi, dan daging kambing.



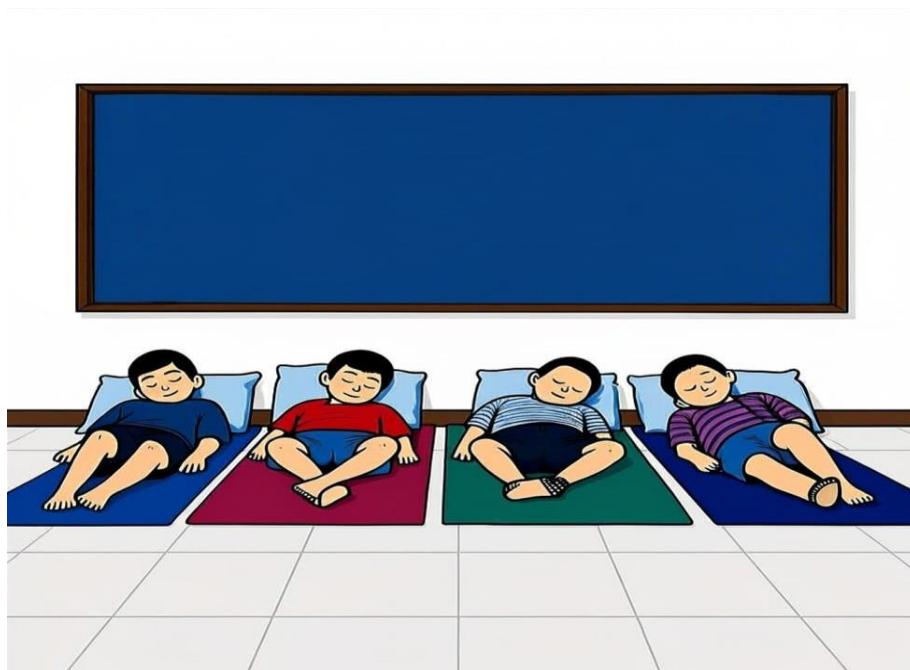
Saat aku sedang memanggang, tiba-tiba pergelangan tangan aku terkena besi panggangan yang panas. Aku ingin teriak tapi

“anak-anak kembali” kata seorang guru

Setelah itu, aku cepat-cepat ke toilet untuk membasuh luka yang terkena panggangan. Aku tidak memberi tahu guru karena malu. Aku menahan tangis karena sakit. Aku tetap ikut makan hasil panggangan. Aku juga sempat memakan cabai agar terlihat menangis. Setelah makan, aku kembali ke toilet untuk membasuh tangan.

Setelah itu, Aku mengajak Raya, Daffa dan Ariq untuk tidur. Sebelum tidur, aku membaca doa

"ya allah semoga saat tidur tolong mimpi di antartika yang dingin" kataku dalam hati



Saat aku bangun dari tidur, lukaku sudah sedikit reda. Aku dan teman-teman sarapan. Saat sarapan, aku sudah tidak merasakan sakit tetapi terlihat bekas lukanya. Namun, saat aku mandi, lukaku terasa perih lagi karena terkena sabun. Aku sempat menangis di kamar mandi karena lukaku.

Pelajaran yang aku dapatkan dari pengalamanku yaitu aku harus mengikuti peraturan yang ada dan saat aku terkena besi panas, aku memberitahu guru agar langsung dibawa ke UKS.



Tara Salvia

Centre of Excellence

1. Cerita ini milik dan karya siswa kelas 2-5 SD Tara Salvia
2. Cerita dibuat melalui serangkaian proses menulis
3. Publikasi dilaksanakan sebagai bagian dari proses belajar siswa dan menjadi salah satu bentuk kontribusi pengembangan literasi
4. Cerita tidak untuk kepentingan komersial atau tidak untuk diperjual belikan
5. Pemanfaatan cerita oleh umum harus mendapatkan izin dari Sekolah Tara Salvia

